

RPP BIMBINGAN LAYANAN KLASIKAL

Menunjukkan jalinan persahabatan dengan teman sebaya antar budaya dengan memperhatikan norma-norma dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi bersama

Nama Sekolah	: SMK Negeri 3 Banjarmasin
Jenjang	: SMK
Nama Pembuat Pembelajaran	: Wardah,S.Pd,M.Pd
Surel	: 201510840723@guruku.id
Komponen	: Layanan Dasar
Bidang layanan	: Sosial
Topic /tema layanan	: Mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya
Fase	: E/X
Alokasi waktu	: 1 x 45 Menit
Profil Pelajar Pancasila	: Berkerja sama dengan orang disertai dengan perasaan senang
Teknik Layanan	: Experencial Learning
Moda Layanan	: luring
Bentuk Penilaian	: Asesmen non kognitif
Sumber layanan	: Buku Paket, Internet Google dan lainnya
Media Layanan	: PP, Vidio pembelajaran, Modul,Lembar Kerja
Metode Layanan	: Diskusi, Persentasi , Ekplorasi, Ceramah

TUJUAN LAYANAN

Tahap pengenalan	Peserta didik mengetahui tentang kematangan hubungan dengan teman sebaya
Tahap akomodasi	Peserta didik dapat memahami tentang kematangan hubungan dengan teman sebaya
Tahap tindakan	Peserta didik menyajikan hasil analisis tentang kematangan hubungan dengan teman sebaya

LANGKAH KEGIATAN LAYANAN

TAHAP AWAL	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka dengan salam dan berdoa di kelas • Membina hubungan baik dengan peserta didik di dalam kelas • Menyampaikan tujuan layanan dan langkah kegiatan sehubungan dengan materi layanan yang akan disampaikan • Guru Bk melaksanakan tahap Peralihan dengan menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan daring
TAHAP KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Concrete Experince (feeling) Peserta didik melibatkan diri dalam pengalaman nyata secara kelompok ataupun individu , pegetahuan , pengalaman persepsi dan pemikiranya tentang mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya • Reflective observation (watching) Menganalisis video yang berisi gambaran tentang bagaimana mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan mengamati silde power point <p>a) Guru BK membagikan lembar kerja individu dalam bentuk</p>

	<p>Google form</p> <ul style="list-style-type: none"> • Abstract Conceptualization (Thinking) <ol style="list-style-type: none"> a) Guru BK membagikan lembar Kerja kepada peserta didik b) Guru BK Meminta Peserta didik membuat analisis tentang bagaimana kematangan hubungan dengan teman sebaya
	<ul style="list-style-type: none"> • Active Experimentation (doing) Meminta peserta didik menyajikan hasil analisis tentang bagaimana mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya
TAHAP AKHIR/ PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK merefleksikan topic layanan • Guru bk memberikan penguatan dalam layanan dan memberikan umpan balik kepada peserta didik dari layanan hari ini • Guru BK mengajak peserta didik membuat Komitmen untuk tidak segan meminta bantuan ke guru BK apabila mengalami kendala atau masalah lainnya. • Menyampaikan rencana layanan yang akan datang Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam

PENILAIAN LAYANAN

PENILAIAN PROSES	<p>Penilaian terhadap keterlibatan terhadap unsur-unsur selama proses kegiatan layanan sehingga tersedia informasi tentang kualitas atau mutu layanan, yaitu mengadakan refleksi, sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan, cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya, cara peserta didik memberikan jawaban terhadap pertanyaan guru</p>
PENILAIAN HASIL	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengetahui tentang bagaimana mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya • Peserta didik antusias merubah prilaku berdasarkan materi layanan atau tidak • Kegiatan yang diikuti menarik atau tidak • Cara Guru Bk menyampaikan mudah dipahami atau tidak

Dasar Referensi CL SMK Dan Model Layanan BK-SMK dan hasil Workshop IHT TIM BK di sekolah.



MENCAPAI HUBUNGAN KEMATANGAN DENGAN TEMAN SEBAYA

a. Etika pergaulan dengan teman sebaya

Etika pergaulan yaitu sopan santun atau tata krama dalam pergaulan yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku baik norma agama, kesopanan, adat, hukum dan lain-lain. Etika adalah suatu sikap seperti sopan santun atau aturan lainnya yang mengatur hubungan antara kelompok manusia yang beradab dalam pergaulan. Kita semua manusia disebut sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Jadi kita semua walaupun mementingkan dan mendahulukan kebutuhan secara pribadi tetap membutuhkan dan memerlukan orang lain, untuk mengantar ketujuan yang kita butuhkan. Agar terjadi hubungan yang harmonis kalian perlu pembinaan dari sekarang ini sehingga nantinya tercipta hubungan yang selaras, serasi dan seimbang jauh dari pertentangan dan permusuhan yang dinilai dari masyarakat. Pergaulan remaja adalah kontak sosial di antara remaja, atau dalam kelompok sebaya (peer group). Kelompok sebaya ini, di samping dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan remaja sebagai anggota kelompok tersebut, juga menimbulkan pengaruh yang negatif. Pengaruh negatif itu maksudnya, bahwa kelompok teman sebaya itu bisa menjadi racun bagi perkembangan remaja yaitu apabila pola perilaku para anggotanya tidak dilandasi moral, atau melecehkan norma agama, seperti : meminum minuman keras, kecanduan obat-obat terlarang (drug addiction), kriminalitas, sadisme, pacaran bebas (free love), dan bahkan free sex (samen leven atau kumpul kebo). Dilihat dari kajian psikologis, pergaulan itu dipandang sebagai wahana untuk mewujudkan atau memenuhi kebutuhan insani (manusia), yaitu kebutuhan sosial, seperti : 1. Kebutuhan akan pengakuan sosial (need for affiliation) 2. Kebutuhan akan keterikatan (persaudaraan) dan cinta kasih (belongingness and love needs) 3. Kebutuhan akan rasa aman, perlindungan (safety needs) 4. Kebutuhan akan kebebasan (independence) 5. Kebutuhan akan harga diri, hasrat untuk dihargai orang lain (self-esteem needs) Untuk memahami lebih lanjut,

Tentang bagaimana bentuk pergaulan remaja, yang mungkin juga sedang anda alami sekarang, adalah sebagai berikut : 1. Pergaulan Persahabatan Pergaulan ini sifat hubungannya hanya sebatas berteman yang didasari adanya kesamaan di antara mereka, seperti : kesamaan sekolah, agama, hobi, tempat tinggal, pekerjaan, dan latar belakang status sosial ekonomi. 2. Pergaulan Percintaan Masa remaja ditandai dengan mulai matangnya (terjadi perubahan fungsional) organ-organ reproduksi dan postur tubuh. Perubahan-perubahan itu dapat menimbulkan hasrat libido pada lawan jenisnya. Pada masa ini, remaja hidupnya makin romantis, senang berhias diri, menyusun atau mengarang puisi-puisi cinta, dan senang membaca novel-novel percintaan. Remaja mulai berminat, atau menaruh perhatian yang lebih dalam untuk bergaul lebih akrab dengan lawan jenisnya. Keinginan remaja untuk menjalin cinta kasih dengan lawan jenisnya, merupakan fitrah manusiawi yang tidak mungkin dihilangkan atau dihalang-halangi. Persoalannya adalah bagaimana agar dalam menyalurkan fitrah cinta kasihnya itu tidak melanggar norma agama atau adat istiadat.

B.MEMBINA PERSAHABATAN DENGAN TEMANA SEBAYA

Untuk Membina Persahabatan Ada beberapa cara untuk Membina hubungan persahabatan yang baik (Pergaulan) dengan sesama teman,antara lain: 1. Belajar menghargai Pada dasarnya semua orang ingin dihargai, tidak peduli apakah ia orang berpangkat atau tidak,

orang miskin atau kaya, sesama agama atau tidak seagama, sesama suku atau tidak sesama suku, semuanya ingin dihargai secara proporsional. Namun sayangnya, banyak orang dikalangan kita yang tidak mau menghargai orang lain. Padahal menghargai orang lain bukan berarti memberikan sesuatu yang besar nilainya. Misalnya saja menghargai pendapat orang lain. Hal ini sangat penting dilakukan dalam membina hubungan yang baik. Kalau kita tidak mau menghargai orang lain, jangan berharap orang lain akan mau menghargai kita. 2. Belajar menghormati Setiap orang selalu ingin dihormati. Oleh karena itu, janganlah kita menghormati orang lain karena ia kebetulan punya pangkat atau kedudukan. Kita perlu menghormati orang bahkan orang yang seumuran dengan kita, bila kita melihat orang lain tersebut melakukan sesuatu yang baik. Dengan kata lain, ciptakan suasana saling menghormati di antara kita. 3. Mempunyai sikap mau mengerti Sikap mau mengerti keadaan orang lain pada dasarnya merupakan perbuatan sangat terpuji. Sebab, orang mempunyai sikap mau mengerti keadaan orang lain ini membutuhkan kesadaran yang harus ditumbuhkan dari dalam hati nurani yang terdalam.

Oleh karena itu dalam membina hubungan yang baik, sudah seharusnya kita mau mengerti keadaan orang lain tanpa pandang bulu. Artinya kita harus menghindari sikap acuh tak acuh atau tidak peduli terhadap orang-orang yang ada di sekitar kita. 4. Mau memberikan pujian Bila kita melihat teman kita berprestasi dalam suatu bidang apapun karena hasil keras dan jujur, maka sebaiknya kita mau memberikan pujian terhadap teman kita tadi dengan penuh keikhlasan. Sebab, pemberian pujian yang sesuai dengan keadaannya, artinya tanpa dibuat-buat, akan memberikan pengaruh positif bagi teman kita, meskipun pujian yang kita berikan itu dalam bentuk sekecil apapun. Oleh karena itu, dalam rangka membina hubungan yang baik antar sesama teman, sebaiknya kita jangan pelit memberikan pujian. 5. Mau memberikan motivasi Perjalanan hidup seseorang tidak selamanya berjalan mulus, artinya ada kalanya ia mengalami masalah, seperti patah semangat atau putus asa dan lain sebagainya, sehingga ia kehilangan semangat, malas, tidak bergairah. Bila kita mempunyai teman yang mengalami demikian itu, maka sebagai teman yang baik tentunya akan memberikan motivasi (dorongan), sehingga teman kita tadi tumbuh kembali rasa percaya dirinya. Oleh karena itu dalam membina hubungan yang baik, sebaiknya kita harus pandai-pandai memberikan motivasi, khususnya terhadap teman yang sedang mengalami suatu masalah. 6. Tidak bercanda keterlaluan. Kalau kita bersenda gurau hal-hal yang kecil mungkin tidak masalah, tetapi kalau sudah diluar batas, maka hubungan itu bisa langsung retak. 7. Hal yang dapat menjaga persahabatan adalah menjadi pendengar baik dan saling menghormati satu sama lain. Hormati saran teman dan dengarkan apa yang sahabat ungkapkan, ambil sisi positifnya sebagai kritik yang membangun. Kepribadian yang berbeda antara kita dan sahabat, akan dapat menjadi pelengkap satu sama lain. Tetapi bukan berarti kita harus menceritakan segala hal kepada sahabat. 8. Jangan pernah mengkhianati kepercayaan sahabat kita. Percayalah, ketika kita mengkhianati sebuah persahabatan, maka tidak akan mendapatkan sahabat terbaik lagi. Beri dukungan ketika sahabat kita sukses dan selalu mengagumi prestasinya. Ketika ada konflik di antara persahabatan dapat diselesaikan dengan saling terbuka satu sama lain. Memaafkan memang tidak gampang, tapi memaklumi bahwa setiap orang dapat membuat suatu kesalahan dan demi kebaikan dan menjaga persahabatan agar tetap utuh.

c. Etika yang Perlu Diperhatikan dalam Pergaulan Diantara beberapa unsur etika yang perlu diperhatikan dalam pergaulan dengan teman sebaya itu, adalah: 1. Pilihan teman yang berakhlak baik. 2. Bertemanlah dengan yang memiliki semangat belajar yang tinggi. 3. Kembangkanlah sikap saling membantu, dan memberi saran, dalam kelompok anda. 4. Kembangkanlah sikap saling menghormati, dan menghargai diantara teman kelompok. 5. Jadikanlah sikap solidaritas semua (buta) diantara teman, seperti solidaritas terhadap teman yang melakukan tawuran. 6. Hindarkan pola perilaku yang melanggar norma agama (tidak



normal). 7. Jadikanlah kelompok anda itu sebagai wahana untuk belajar bersama, seperti mendiskusikan pelajaran, tugas-tugas, atau pemecahan masalah-masalah yang dihadapi, baik oleh pribadi masing-masing, maupun oelh bersama.

Sumber : Google

LAMPIRAN :

Lampiran I

**INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL / MODUL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	Perolehan Siswa Pasca Layanan			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahannya			
	5. Berkembangnya PTSDL			
C	Perhatian Peserta Didik			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik aktif bertanya			
	3. Peserta didik aktif menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Peserta didik hadir semua			
D	Kesesuaiaan Program			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			



Lampiran II.

**PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(PENILAIAN SEGERA/ LAISEG)**

HARI/ TANGGAL :

JENIS LAYANAN : (Perorangan / Kelompok)

PEMBERI LAYANAN:

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat !

1. Topik-topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut ?

.....
.....

2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan tersebut ?

.....
.....

3. Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut ?

.....
.....

4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut ?

.....
.....

5. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami

a. Apabila Ya , keuntungan apa yang anda peroleh

.....
.....

b. Apabila Tidak , keuntungan apa yang anda peroleh

.....
.....

6. Tanggapan saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan ?

.....
.....

.....Refensi, Buku modul BK kelas X SMA Sederajat

